ANALISIS ISI PEMBERITAAN OLAHRAGA PADA RUBRIK GELORA HARIAN WAWASAN

Tuti Haryati, Ranu Baskora Aji Putra, Heny Setyawati

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
email: agtutih230812@gmail.com, ranu_baskora@mail.unnes.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi berita yang disajikan dalam rubrik Gelora Harian Wawasan. Diantaranya mengenai lingkup berita, jenis olahraga, ukuran berita, tujuan berita, kelengkapan *lead*, nilai berita, pemuatan foto dan penggunaan kutipan langsung.Pendekatan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis isi,. Populasi penelitian adalah semua isi berita olahraga dalam rubrik Gelora Harian Wawasan pada edisi April 2016 sampai Maret 2017. Menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 100 edisi atau 583 berita olahraga. Uji reliabilitas *intercoder* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 82% dan menghasilkan 480 berita olahraga. Hasil penelitian menunjukan proporsi berita daerah 63%, nasional 25% dan internasional 59%; olahraga prestasi 98.3%, rekreasi 1.3% dan pendidikan 0.4%;. berita ukuran sedang 55%, panjang 29% dan pendek 16%; *Informational news* 38%, *announcement news* 13%, *follow up* 13%, *image building* 19% dan *clarification* 17%; *lead* lengkap 62% dan *lead* tidak lengkap 38%; berita aktual 42%, akibat 13%, kedekatan 13%, konflik 26%, orang penting 7% dan kejutan 12%; berita berfoto 59% dan tidak berfoto 41%. Berita menggunakan kutipan 93% dan tidak menggunakan kutipan 7%. Simpulan penelitian ini terdapat perbedaan proporsi antar kategori dari setiap unit analisis berita.

Kata-kata kunci : berita, olahraga, gelora harian wawasan

ABSTRACK

The purpose of this study was to determine analyze the news content presented in The Rubric Gelora Of Wawasan Daily Newspaper. Among other the scope of news, sport type, news size, news purpose, completenesess of lead, news value, foto loading and use of direct quotes.The approach use quantitative descriptive with content analysis methods. The study population is all the contents of sport news in the Rubric Gelora Wawasan Daily Newspaper on April 2016 until March 2017. Using purposive sampling technique with sample of 100 edition or 583 sport news. Intercoder reliability test obtained reliability coefficient of 82% and generated 480 news.The results show the proportion of regional news is 63%, national is 23% and international is 59%: sport achievement is 98.3%, recreation is 1.3% and education is 0.4%; medium size news is 55%, length news is 29% and short news is 16%; informational news is 38%, announcement news is 13%, follow up is 13%, image building is 19% and clarification is 17%; complete leads is 62% and incomplete leads is 38%; actual news is 42%, due is 13%, proximity is 13%, conflict is 26%, important person is 7% and surprize news is 12%; news that

load photos is 59% and news does not load photos is 41%; the news uses direct quotes is 93% and does not use direct quotes is 7%.Conclusions of this study there are differences in the proportion of each category from each analysis unit.

Keywords *:news, sport, gelora harian wawasan*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan pengawasan. Sebagai negara berkembang, Indonesia memerlukan banyak alat sebagai upaya bersaing bersama negara-negara lain, salah satunya adalah melalui olahraga.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memerlukan banyak alat sebagai upaya bersaing bersama negara-negara lain, salah satunya adalah melalui olahraga. Pembangunan olahraga sendiri merupakan sebuah langkah menuju pembangunan nasional. Sebagai fenomena yang berkembang di masyarakat, olahraga tentunya memiliki sisi lain yang dapat kita amati diantaranya adalah sebagai wahana bermain, rekreasi, kontes dan tontonan.

Keolahragaan nasional tidak lepas dari pemberitaan nasional. Pemberitaan nasional berperan sebagai sarana penyampaian informasi secara tidak langsung antara olahragawan dan masyarakat. Melalui pemberitaan maka segala aspek dan pengetahuan keolahragaan akan cepat beredar di masyarakat dan menjadi fenomena sosial. Pemberitaan tersebut dibungkus rapi dan disebarkan melalui media massa.

Peranan media massa dalam menyebarluaskan informasi yang diperlukan masyarakat telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. Dalam Pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui *(public's right to know)*dan lembaga pers berperan memenuhinya.Menurut Muktiyo (2011:18, dalam Prarstya: 2014) menyatakan bahwa resep agar sebuah media itu laku adalah menggunakan formula 3S, yaitu *sex* (seks), *scandal* (skandal) dan *sport* (olahraga). Jadi jika ingin media laku, media hendaknya menghadirkan salah satu dari 3S tersebut.

Olahraga dan media sangat erat hubungannya, olahraga membutuhkan media dan media membutuhkan olahraga. Semua jenis olahraga memiliki kesempatan yang sama untuk dipublikasikan.

Melalui publikasi media maka persepsi khalayak akan terbentuk, dengan terbentuknya persepsi khalayak itu pulalah akan muncul citra. Menurut Kotler yang dikutip oleh Changara (2009:163, dalam Tamburaka, 2013: 107) mendefinisikan citra secara luas sebagai keyakinan, dan kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek.

Untuk dapat melihat lebih jauh dan jelas besarnya kontribusi serta perhatian media cetak terhadap dunia olahraga, penelitian terkait kontribusi serta besaran perhatian media cetak tersebut sangat menarik untuk dilakukan, dalam hal ini

mengenai isi dari berita olahraga itu sendiri sehingga masyarakat akan semakin tertarik membacanya

Rubrik-rubrik olahraga dalam koran harian atau majalah dianggap berkontribusi besar terhadap olahraga dan masih disukai masyarakat membuat media cetak masih tetap eksis. Namun demikian masih perlu dibuktikan kebenarannya, seberapa besar perhatian yang diberikan oleh media cetak terhadap olahraga. Lingkup berita, jenis olahraga, ukuran berita, tujuan berta, nilai berita, kelengkapan *lead* (teras berita), pemuatan foto dan penggunaan kutipan berita olahraga pada setiap edisi dapat dijadikan indikator perhatian yang dimaksud. Selain itu semua media termasuk harian olahraga harus memiliki konten yang berkualitas, karena melalui konten inilah media dapat bersaing dengan media lain.

Karya jurnalistik yang memberitakan tentang olahraga dapat dilihat dengan cara menganalisis isi *(content)* dari pemberitaan pada rubrik khusus olahraga. Analisis isi berita sering dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik (Andy:2015).Penelitian mengenai analisis berita saaat ini belum banyak dilakukan khususnya pada berita olahraga. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis isi berita olahraga pada salah satu koran harian yang ada di Kota Semarang yaitu Harian Wawasan.

Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh isi dan unsur-unsur berita olahraga yang disajikan dalam rubrik gelora Harian Wawasan yang terbit dalam edisi bulan April 2016 sampai dengan Maret 2017. Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul:
"Analisis Isi Pemberitaan Olahraga Pada Rubrik Gelora Harian Wawasan".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pemberitaan dari berita olahraga yang dimuat dalam Rubrik Gelora Harian Wawasan berupa proporsi yang diberikan Rubrik Gelora diantaranya mengenai lingkup berita, jenis olahraga, ukuran berita, tujuan berita, kelengkapan lead, nilai berita, pemuatan foto dan penggunaan kutipan.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode metode analisis isi . Penelitian deskriptif menurut Withney (1960, dalam Nazir,2009:54-55) adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan atau sikap dan pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan suatu dokumen (teks). Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi Eriyanto (2013:10).

Metode analisis isi adalah metode yang sistematis untuk menganalisis isi dan bagaimana pesan itu disampaikan. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis isi berita yang disajikan dalam rubrik gelora

Harian Wawasan yang terbit antara bulan April tahun 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan suatu dokumen (teks).

Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.Tahapan dalam penelitian ini adalah adalah merumuskan tujuan dan konseptualisasi. Peneliti kemudian menyusun lembar coding *(coding sheet)* yang dipakai dalam penelitian, kategori ini perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian kategori ini untuk mengetahui apakah kategori dalam lembar coding yang digunakan sudah terpercaya *(reliabel)* atau belum. Bila dari hasil uji kategori menunjukkan sudah *reliabel*, barulah kategori ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu seluruh berita olahraga yang dimuat dalam rubrik gelora Harian Wawasan yang isinya meliputi lingkup berita, jenis olahraga, ukuran berita, tujuan berita, kelengkapan lead, nilai berita, pemuatan foto dan penggunaan kutipan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh isi berita pada rubrik Gelora Harian Wawasan yang terbit antara bulan April 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih atas tujuan tertentu. Dalam edisi 1 tahun (April 2016-Maret 2017) terdapat 316 edisi dalam Harian Wawasan dari populasi yang berjumlah 316 edisi peneliti mengambil 100 edisi atau 583 berita sebagai sampel, selanjutnya menentukan interval dari setiap edisi setelah sampel awal dipilih agar jarak antar edisi dibuat sama.Tingkat realibilitas akan diukur dengan menggunakan rumus Holsti (Holsti,1969:140, dalamEriyanto,2013:290) :

$$CR = \frac{3.M}{N1+N2+N3}$$

Keterangan:
CR : Coefisien Reliability
M : Jumlah pertanyaan yang disetujui pengkoding
N1 : Pengkoding atau peneliti
N2 : Pengkoding lain
N3 : Pengkoding lain

- 0% - 20% : korelasi kesepakatan yang rendah sekali/sangat lemah
- 21% - 40% : korelasi kesepakatan yang rendah tapi ada/lemah
- 40% - 70% : korelasi kesepakatan yang sedang/cukup kuat
- 70% - 90% : korelasi kesepakatan yang tinggi/kuat
- 90% - 100% : korelasi kesepakatan yang tinggi sekali/sangat kuat.

Koefisien korelasi dengan menggunakan indeks Guilford (Guilford, 1956:145), yaitu :

Hasil uji reliabilitas antar coder adalah 480 berita atau setara dengan 82% dari populasi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa penilaian yang dihasilkan diantara tiga *coder* berada pada tingkat keandalan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan proporsi antara masing-masing kategori dalam

setiap unit analisis. Berdasarkan 480 berita olahraga dalam periode bulan April 2016 sampai dengan bulan Maret 2017 yang diteliti menghasilkan proporsi sebagai berikut:

Unit Analisis Lingkup Berita

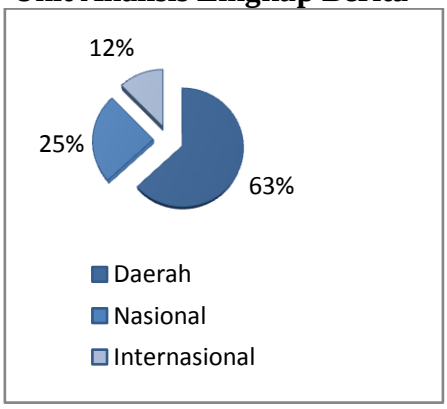

Gambar 1
Proporsi Masing-Masing Kategori Dalam Unit Analisis Lingkup Berita

Gambar 1 diatas menunjukan bahwa lingkup berita daerah mempunyai proporsi terbesar.

Hal ini membuktikan bahwa rubrik Gelora memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita olahraga daerah dibandingkan dengan berita nasional dan internasional.

Jika dilihat dari sudut pandang perusahaan (Harian Wawasan), media memberi porsi yang lebih banyak kepada berita olahraga dalam lingkup daerah adalah hal yang sangat wajar karena sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada Harian Wawasan yaitu materi berita difokuskan untuk berita Jawa Tengah dengan prosentase 60%, khususnya di wilayah Kota Semarang dan 40% untuk berita luar provinsi Jawa Tengah.

Hal itu juga didukung dengan penempatan rubrik Gelora pada halaman sepuluh yang memang rubrik Gelora adalah halaman yang dikhususkan untuk memuat berita olahraga disamping rubrik *Sport* yang didominasi berita olahraga dari luar negeri.Ini membuktikan bahwa Harian Wawasan mempunyai perhatian lebihkepada berita olahraga daerah dibandingkan dengan berita olahraga di tingkat nasional dan berita olahraga di tingkat internasional.

Unit Analisis Jenis Olahraga

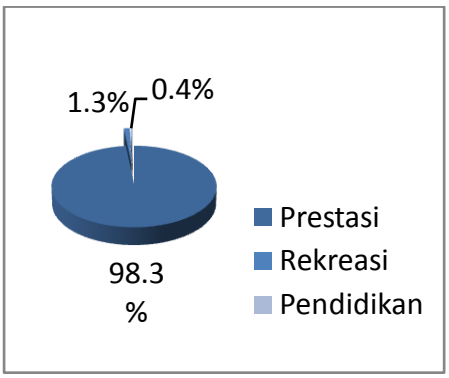

Gambar 2
Proporsi Masing-Masing Kategori Dalam Unit Analisis Jenis Olahraga

Gambar 2 diatas menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis jenis olahraga. Proporsi jenis olahraga Prestasi memiliki presentase terbesar. Hasil ini membuktikan bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi pada berita olahraga prestasi.

Olahraga prestasi adalah sajian yang menarik dibandingkan lingkup olahraga yang lainnya karena mengandung unsur kompetisi dan disukai oleh banyak khalayak. Dengan adanya pemberitaan mengenai olahraga prestasi kemasan dan isi berita dalam sebuah rubrik akan lebih menarik.

Walaupun tidak ada kebijakan kusus dari Harian Wawasan mengenai proporsi yang diberikan kepada ke

tiga lingkup olahraga tersebut tetapi, pemberian proporsi yang lebih banyak entunya sudah terdapat pertimbangan tinggi dari wartawan yang meliput berita karena bagaimanapun berita olahraga prestasi lebih banyak disukai oleh para pembaca dibandingkan olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

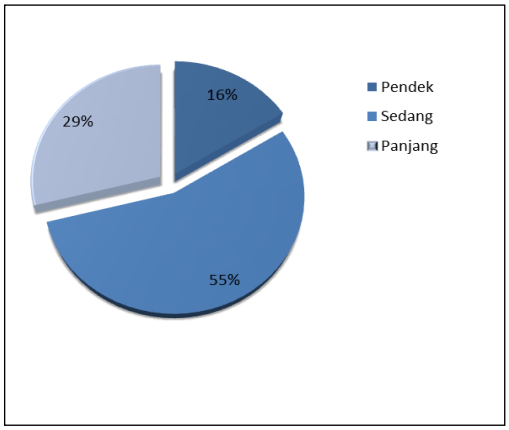

Gambar 3
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Ukuran Berita

Gambar 3 menunjukan besaraan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis ukuran berita dimana paragraf sedang memiliki proporsi terbesar. Hal ini membuktikan bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita dengan paragraf sedang dibandingkan dengan paragraf pendek dan paragraf panjang.

Media memberitakan sebuah peristiwa melalui pertimbangan tertentu begitu pula cara menyampaikannya. Semakin panjang ukuran paragraf dalam sebuah berita maka berita akan terasa berbelit-belit dan menjenuhkan saat dibaca khalayak.

Sedangkan berita dengan ukuran paragraf pendek dinilai lebih efektif dan efisien, serta intisari mudah dipahami oleh pembaca. Semakin pendek ukuran paragraf berita, berita akan terasa lebih menarik.

Karakteristik pembaca adalah mengejar kecepatan mendapatkan informasi sehingga paragraf tidak perlu panjang. Ukuran paragraf pendek dan sedang dinilai lebih baik. Seringkali paragraf panjang akan ditinggalkan oleh para pembacanya. Ukuran paragraf yang tidak terlalu panjang akan terlihat cukup ringkas, padat dan berisi.

Unit Analisis Tujuan Berita

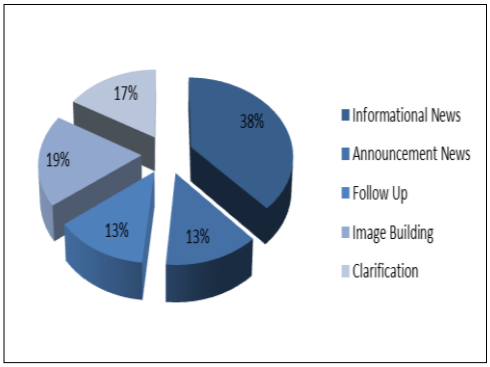

Gambar 4
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Tujuan Berita

Gambar 4 menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis tujuan berita, dimana *informational news* memiliki proporsi terbesar. Hal ini membuktikan bahwa bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap dibuatnya tujuan berita sebagai *informational news* dibandingkan dengan tujuan berita yang lainnya.

Sesuai dengan tujuan berita olahraga adalah menyajikan berita yang bersifat memberitahu khalayak dan menghilangkan rasa penasaran publik pada peristiwa yang sedang atau baru saja terjadi, khususnya

adalah memberitahu khalayak melalui motif berita sebagai informasi.

Unit Analisis Kelengkapan Lead

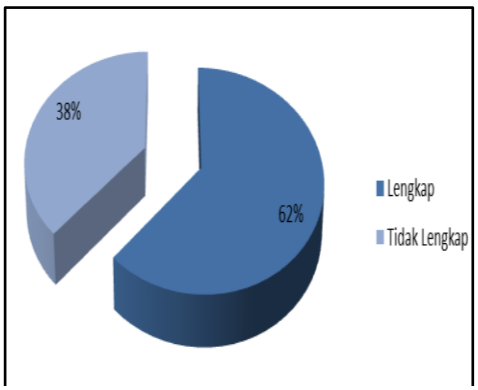

Gambar 5
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Kelengkapan Lead

Gambar 5 menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis kelengkapan lead, dimana berita dengan lead lengkap memiliki proporsi paling banyak.Hal ini membuktikan bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita dengan *lead* yang lengkap dibandingkan dengan *lead* tidak lengkap.

Hasil ini perlu dijadikan perhatian bagi rubrik Gelora Harian Wawasan. Kelengkapan *lead* mempengaruhi minat pembaca terhadap keseluruhan berita. Karena *lead* menggambarkan isi berita.

Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dalam kegiatan yang digelar di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 1977 yang menyebutkan tentang pedoman penulisan teras berita *(lead)*. Salah satunya adalah menyebutkan bahwa unsur mengapa *(why)* dan bagaimana *(how)* diuraikan dalam badan berita, jadi tidak ada dalam teras berita. Mengacu pada hasil penelitian tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa *lead* yang digunakan oleh pihak Rubrik Gelora Harian Wawasan, sebagian besar beritanya adalah menggunakan *lead* lengkap yaitu *lead* yang terdiri dari unsur apa *(what)*, siapa *(who)*, kapan *(when)* dan dimana *(where)*.

Unit Analisis Berdasar Nilai Berita

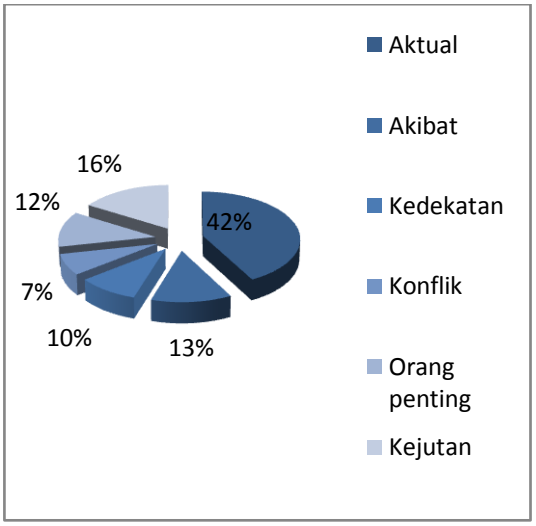

Gambar 6
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Nilai Berita

Gambar 6 menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis nilai berita dimana nilai berita aktual memiliki proporsi terbesar. Berita yang baik adalah berita yang mengandung nilai berita, nilai berita bersifat aktual mendominasi pemberitaan. Dengan terpenuhinya nilai berita tersebut berarti semua berita dalam rubrik Gelora harian Wawasan memiliki nilai berita sehingga layak untuk diberitakan, karena berita harus memenuhi unsur nilai berita. Dilihat dari hasil penelitian, berita yang

bernilai aktual mendominasi pemberitaan.

Ini membuktikan bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita yang bersifat aktual, yaitu berita yang sedang atau baru saja terjadi dan berita yang tidak terduga datangnya atau mengejutkan pembaca. Namun tidak hanya nilai aktual saja yang menjadi acuan untuk memberitakan sebuah berita.

Unit Analisis Pemuatan Foto

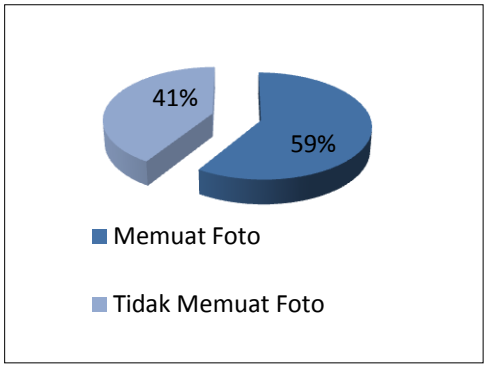

Gambar 7
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Pemuatan Foto

Gambar 7 menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis pemuatan foto dimana berita yang memuat foto memiliki proporsi terbesar.

Hal ini membuktikan bahwa Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita yang memuat foto dibandingkan dengan berita yang tidak memuat foto.

Pencantuman foto bisa membuat pembaca lebih memahami pemberitaan, karena sebuah foto juga memberikan pesan untuk pembaca. Pemuatan foto bertujuan agar berita terlihat lebih menarik dan lebih lengkap.

Keakuratan informasi pun akan lebih dipercaya daripada berita tidak menyertakan foto. Hal ini pulalah yang menyebabkan Rubrik Gelora Harian Wawasan lebih memberikan proporsi yang lebih banyak terhadap berita yang memuat foto dibandingkan dengan berita yang tidak memuat foto di dalamnya.

Unit Analisis Penggunaan Kutipan

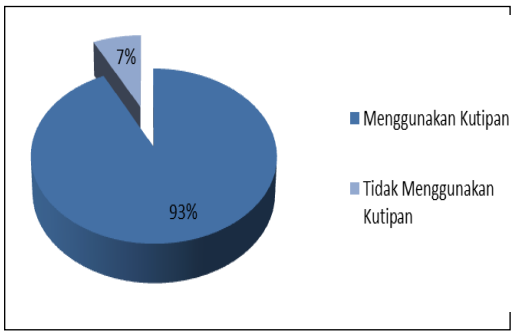

Gambar 8
Proporsi Masing-masing Kategori Dalam Unit Analisis Penggunaan Kutipan

Gambar 8 menunjukan proporsi masing-masing kategori dalam unit analisis penggunaan kutipan langsung, dimana untuk kategori menggunakan kutipan memiliki proporsi terbesarHal ini membuktikan bahwa rubrik Gelora Harian Wawasan memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap berita yang menggunakan kutipan.

Rubrik Gelora Harian Wawasan menyertakan berita dengan kutipan dikarenakan dengan adanya pernyataan langsung dari orang yang kompeten dan sumber terpercaya akan menambahkan tingkat kepercayaan dari isi berita tersebut. Layaknya sebuah berita, maka harus ada kutipan yang berasal dari pernyataan langsung sunber berita. Sesuai prinsip berita yang berasal dari fakta, maka pernyataan sumber berita harus ditulis secara langsung.

Kebijakan memberikan porsi yang lebih banyak untuk salah satu kategori adalah pertimbangan yang sudah dimiliki setiap media. Begitu pula yang telah dilakukan rubrik Gelora Harian Wawasan. Pertimbangan memberikan perbedaan proporsi sudah direncanakan dan disesuaikan dengan tujuan-tujuan tertentu.

Data diatas diperoleh dari 583 berita yang dikoding oleh 3 orang *coder* dan menghasilkan 480 berita yang sama berdasarkan koefisien reliabilitas antar *coder(coeficient reliability)*. Berdasarkan data yang didapat antar *coder* tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil hitung akhir semua kategori sebagai berikut:.

Tabel 1. Hasil Hitung Akhir *Coding Sheet* Yang Disetujui

No	Unit Analisis	Kategori	Jumlah	Total Berita	Persentase (%)
1	Lingkup Berita	Daerah	308	480	63
		Nasional	118		25
		Internasional	59		12
2	Jenis Olahraga	Prestasi	472	480	98.3
		Rekreasi	6		1.3
		Pendidikan	2		0.4
3	Ukuran Berita	P.Pendek	77	480	16
		P.Sedang	264		55
		P.Panjang	139		29
4	Tujuan Berita	*Informational News*	182	480	38
		Announcement News	63		13
		Follow Up	63		13
		Image Building	89		19
		Clarification	79		17
5	Kelengkapan *Lead*	*Lead* Lengkap	297	480	62
		Lead Tidak Lengkap	183		38
6	Nilai Berita	*Aktual*	198	480	42
		Akibat	59		13
		Kedekatan	45		10
		Konflik	34		7
		Orang Penting	57		12
		Kejutan	76		16
7	Pemuatan foto	Memuat Foto	283	480	59
		Tidak Memuat Foto	197		41
8	Penggunaan Kutipan	Menggunakan	445	480	93
		Tidak Menggunakan	35		7

Sumber : Data primer diolah, 2017

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan isi pemberitaan dapat dilihat dari lingkup berita, ukuran berita, tujuan berita, kelengkapan *lead*, nilai berita, pemuatan foto dan penggunaan kutipan. Hasil perhitungan reliabilitas antar 3 *coder* adalah 82% atau dengan

kata lain kesepakatan antar coder adalah tinggi.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab terdahulu, maka dalam studi analisis isi pemberitaan olahraga pada rubrik Gelora Harian Wawasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan proporsi lingkup berita antara berita daerah, berita nasional dan berita internasional.

Terdapat pula perbedaan proporsi berita antara olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan, terdapat perbedaan proporsi ukuran berita, antara berita dengan ukuran paragraf pendek, paragraf sedang dan paragraf panjang, terdapat perbedaan proporsi tujuan berita, antara *informational news*, *announcement news*, *follow up*, *image building* dan *clarification* pada setiap berita yang dimuat dalam rubrik Gelora Harian Wawasan.

Selain itu terdapat perbedaan proporsi *lead*, antara *lead* lengkap dan *lead* tidak lengkap, terdapat perbedaan proporsi nilai berita, antara aktual, akibat, kedekatan, orang penting, konflik dan kejutan.

Proporsi pemuatan foto juga terdapat perbedaannya antara berita yang memuat foto dan tidak memuat foto serta terdapat perbedaan proporsi penggunaan kutipan langsung, antara berita yang menggunakan kutipan langsung dan tidak menggunakan kutipan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. 2011. Analisis Isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. (p.145). New York: McGraw Hill.

Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia

Sumadiria,Haris.2005.*Jurnalistik Indonesia*: Menulis Berita dan Feature. Bandung:Simbiosa Rekatama Media

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Undang-undang Repubik Indonesia. *Undang- undang Republik Indonesia* No 3 Tahun 2005. 2006. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Mahendra, Prarstya N. 2014. *"Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia"* Jurnal Komunikator Vol6 No.1. 2014 Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

Saini, Dinesh. 2015. *"Effect Media on Sport" International Journal of Applied Research.* Departemen PE Govt.Sr Secondary School India

.Andy. 2015. *Analisis Isi Berita Pada Situs Pemerintah Kabupaten Jepara Dilihat Dari Pemenuhan Unsur Berita*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi.Universitas Esa Unggul